

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Modal intelektual merupakan suatu pengetahuan, informasi dan kekayaan intelektual yang mampu mengelola ancaman dalam kehidupan suatu perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi daya tahan keunggulan bersaing dalam berbagai macam hal (Nugroho, 2012). Modal intelektual merupakan bagian dari aset perusahaan yang mengandung aset tidak berwujud (*intangible asset*). Ustoff dkk (2002) menyatakan bahwa modal intelektual memiliki peran yang krusial dalam menciptakan nilai dan memaksimalkan kekayaan *shareholders*. Taliyang (2008) juga menjelaskan manfaat lain dari modal intelektual, yaitu meningkatkan transparansi dengan lebih mengungkapkan *intangible information* dari pada *tangible information*, meningkatkan kepercayaan pekerja dan *stakeholder* yang lain pada perusahaan dan mendukung visi jangka panjang organisasi. Menurut Moeheriono (2012) salah satu faktor yang paling penting dan mampu menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan adalah faktor sumber daya manusia. Berdasarkan peranan yang penting tersebut, modal intelektual dapat menjadi aset yang bernilai bagi bank umum syariah.

Data statistik perbankan syariah pada tahun 2018 menunjukkan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar sebanyak 14 bank dengan 1.875 kantor yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan berkembangnya jaringan kantor bank umum syariah di Indonesia menunjukkan bahwa minat masyarakat Indonesia terhadap bank umum syariah telah meningkat. Dengan meningkatnya perkembangan bank umum syariah tersebut, perlu diimbangi dengan pemahaman modal intelektual yang baik di masing-masing bank.

Di Indonesia, modal intelektual mulai berkembang setelah munculnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 (revisi 2019) tentang aktiva tidak

berwujud. Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai modal intelektual, namun lebih kurang modal intelektual telah mendapat perhatian. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (IAI, 2019).

Kinerja modal intelektual pada bank umum syariah dipengaruhi oleh (1) Tingkat Konsentrasi Pasar (2) Risiko Kredit (3) *Return on Asset* (Hidayah, 2017) (4) Hambatan Masuk di Sektor Perusahaan (Artinah, 2011) (5) Ukuran Perusahaan (6) Umur Perusahaan (Muarifah, 2018) (7) Efisiensi Investasi Pada Modal Intelektual (Artinah, 2011).

Tingkat konsentrasi dapat berpengaruh terhadap tingkat persaingan dalam suatu industri. Tujuan dari persaingan antar perusahaan akan berdampak pada penciptaan nilai perusahaan yang semakin maksimal. Tingkat persaingan yang ada dapat digunakan sebagai motivasi untuk meningkatkan kinerja modal intelektual dengan tujuan memaksimalkan keuntungan perusahaan.

Stingler (dalam Carlton, 2004) mendefinisikan hambatan masuk sebagai keuntungan biaya bagi perusahaan yang telah ada dalam sektor dibandingkan dengan perusahaan pendatang. Dengan keunggulan yang dimiliki, perusahaan yang telah ada pada sektor tersebut dapat menaikkan harga dan tetap mendapatkan keuntungan yang baik. Semakin tinggi hambatan masuk di suatu sektor perusahaan maka akan berdampak pada semakin rendahnya motivasi bersaing melalui peningkatan kinerja modal intelektual.

Risiko dapat didefinisikan sebagai potensi kerugian yang timbul dari sumber yang berbeda. Kinerja modal intelektual yang baik dapat mengurangi hasil negatif risiko yang lebih tinggi dengan mengelola risiko-risiko tersebut. Dengan demikian, bank yang di posisi lebih beresiko akan tampil lebih baik secara intelektual daripada di posisi yang kurang beresiko. Karena mereka akan berusaha untuk meminimalkan efek negatif dari resiko tersebut (Bannany, 2012).

Semakin besar suatu perusahaan maka semakin tinggi modal intelektual yang dimiliki perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan ukuran besar dianggap lebih progresif dan inovatif. Sumber daya yang kuat pada perusahaan dengan ukuran besar memungkinkan untuk melakukan pengembangan dan inovasi (Maressa, 2016).

Return on asset merupakan rasio dari efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi (Hermuningsih, 2013). Direksi pada perusahaan dengan profitabilitas yang baik lebih memotivasi karyawannya untuk melakukan pelatihan dan pengembangan pada perusahaannya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas pada bank syariah maka kinerja modal intelektual juga akan meningkat (Bannany, 2012).

Umur perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mengindikasikan seberapa lama perusahaan dapat beroperasi dan bersaing dengan perusahaan lainnya (Arjanggie, 2015). Kondisi perbankan syariah yang semakin berkembang maka membutuhkan kemampuan modal intelektual untuk menjaga kestabilan perbankan syariah (Maressa, 2016).

Efisiensi investasi pada modal intelektual ditunjukkan oleh rasio biaya karyawan terhadap pendapatan keseluruhan, semakin kecil rasio maka semakin efisien investasi pada modal intelektual. Sehingga efisiensi investasi membuat perusahaan terus menerus berinvestasi pada modal intelektual agar perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dengan meningkatkan biaya untuk karyawan seperti gaji dan tunjangan, pendidikan dan pelatihan karyawan, bonus dan lain-lain yang dapat memotivasi karyawan bank syariah untuk terus berinovasi seperti produk atau pelayanan baru untuk mempertahankan efisiensi investasi modal intelektual (Bannany, 2008).

Urgensi penelitian ini dengan seiring meningkatnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank umum syariah dengan bertambahnya bank umum syariah di Indonesia sehingga perlu diimbangi dengan pemahaman modal intelektual. Hal ini menjadikan penelitian mengenai kinerja modal intelektual

pada bank syariah, terutama faktor-faktor penting yang mempengaruhinya perlu dianalisis lebih mendalam.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Karimatul Hidayah (2017) bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat struktur pasar, hambatan masuk di sektor perusahaan, risiko kredit, ukuran bank, *return on asset* dan umur perusahaan terhadap kinerja modal intelektual. Hal yang membedakan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu meneliti pada periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2015, sedangkan peneliti pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan pada penelitian ini ada satu tambahan variabel yaitu Efisiensi Investasi Pada Pada Modal Intelektual. Ditambahnya variabel tersebut karena di dalam penelitian Artinah (2011) efisiensi investasi pada modal intelektual memiliki peran dalam kinerja modal intelektual. Efisiensi Investasi Pada Modal Intelektual membuat perusahaan harus terus menerus berinvestasi pada modal intelektual agar perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Artinah, 2011).

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA MODAL INTELEKTUAL PADA BANK UMUM SYARIAH”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya akan membahas pengaruh Tingkat Konsentrasi Pasar, Hambatan Masuk di Sektor Perusahaan, Risiko Kredit, Ukuran Bank, *Return on Asset*, Umur Perusahaan dan Efisiensi Investasi Pada Modal Intelektual terhadap Kinerja Modal Intelektual pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama periode 2016-2018.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat konsentrasi pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja modal intelektual?
2. Apakah hambatan masuk di sektor perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja modal intelektual?
3. Apakah risiko kredit pada modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja modal intelektual?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja modal intelektual?
5. Apakah *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap kinerja modal intelektual?
6. Apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja modal intelektual?
7. Apakah efisiensi investasi pada modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja modal intelektual?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh tingkat konsentrasi pasar terhadap kinerja modal intelektual di Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh hambatan masuk di sektor perusahaan terhadap kinerja modal intelektual di Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh risiko kredit terhadap kinerja modal intelektual di Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja modal intelektual di Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *return on asset* terhadap kinerja modal intelektual di Bank Umum Syariah di Indonesia.

6. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja modal intelektual di Bank Umum Syariah di Indonesia.
7. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh efisiensi investasi pada modal intelektual terhadap kinerja modal intelektual di Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan referensi informasi serta wawasan teoritis dalam memahami tentang kinerja modal intelektual.
2. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan tambahan referensi informasi teoritis dalam melakukan penelitian serupa sehingga dapat membantu peneliti berikutnya.
3. Bagi mahasiswa Akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi acuan untuk melakukan penelitian serupa di masa mendatang.
4. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor untuk menilai kinerja modal intelektual yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan di Bank Umum Syariah.
5. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi pertimbangan pihak manajemen yang perusahaannya bergerak di perbankan syariah dalam mengungkapkan kinerja modal intelektual.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bagian. Uraianya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan fenomena dalam latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang akan menguraikan teori-teori yang mendasari untuk mendukung penelitian/*grand theory*, uraian tentang pengungkapan kinerja modal intelektual, penelitian-penelitian terdahulu yang terkait yang digunakan untuk memperkuat dasar analisis penelitian, kerangka pemikiran dan bangunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan. Hal-hal yang terangkum dalam bab ini antara lain: sumber data, metode pengumpulan data, populasi & sampel, variabel penelitian & definisi variabel penelitian yang digunakan, metode analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisi deskripsi data, deskripsi objek penelitian yang digunakan, deskripsi variabel penelitian, hasil dari pengolahan data dianalisis, dan dibahas setiap variabelnya, serta adanya hasil pengujian hipotesis beserta pembahasannya,

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab yang menguraikan tentang kesimpulan berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, keterbatasan dari penelitian ini serta saran untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**